

## **EVALUASI DAN PENGUKURAN KEBERHASILAN USAHA PENDIDIKAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN**

Takdirmin<sup>1</sup>, Syarkawi Amin Syukur<sup>2</sup>, Aldian Dwi Prasetya<sup>3</sup>,

Nur Fadhilah Hasim<sup>4</sup>, Dina Amalia<sup>5</sup>,

<sup>1,2,3,4</sup>Magister Pendidikan Dasar,

Fakultas Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>5</sup>takdirmin@unismuh.ac.id, <sup>1</sup>syarkawisyukur10@guru.sd.belajar.id,

<sup>2</sup>aldiandp53@gmail.com, <sup>3</sup>nurfadhilahhasim4202@gmail.com,

<sup>4</sup>dinaamalia492@gmail.com,

### **ABSTRACT**

*Education is a strategic sector requiring professional, entrepreneurship-based governance in the era of globalization. This article aims to elaborate on the concept of evaluation, measurement methods, and success indicators for educational ventures. Employing a qualitative approach with a literature review design, data was collected from journal articles, books, and seminar proceedings via databases like Google Scholar, then analyzed using qualitative content analysis. The findings indicate that evaluation is a vital component assessing the success, effectiveness, and efficiency of educational programs, covering managerial to operational aspects. Various evaluation models such as Goal-Oriented, Goal-Free, Responsive Evaluation, and CIPP are relevant. The success of educational ventures is measured not only by academic or financial achievements but also by non-financial indicators like motivation, creativity, development strategies, and extensive networks. In conclusion, systematic and holistic evaluation is crucial for educational institutions to adapt and achieve objectives effectively and sustainably. Recommendations include broadening success indicators, adapting appropriate evaluation models, enhancing evaluator competence, strengthening networks, and conducting further empirical research.*

*Keywords: educational evaluation, educational enterprise success, entrepreneurial management*

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan sektor strategis yang memerlukan tata kelola profesional berbasis kewirausahaan di era globalisasi. Artikel ini bertujuan menguraikan konsep evaluasi, metode pengukuran, dan indikator keberhasilan usaha pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur, data dikumpulkan dari artikel jurnal, buku, dan prosiding seminar melalui basis data seperti Google Scholar, lalu dianalisis dengan analisis konten kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi adalah komponen vital yang menilai keberhasilan, efektivitas, dan efisiensi program pendidikan, mencakup aspek manajerial hingga operasional. Berbagai model evaluasi seperti Goal-Oriented, Goal-Free,

Responsive Evaluation, dan CIPP relevan digunakan. Keberhasilan usaha pendidikan diukur tidak hanya dari capaian akademik atau finansial, melainkan juga indikator non-finansial seperti motivasi, kreativitas, strategi pengembangan, dan jaringan relasi yang luas. Kesimpulannya, evaluasi yang sistematis dan holistik sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk beradaptasi dan mencapai tujuan secara efektif dan berkelanjutan. Disarankan perluasan indikator keberhasilan, adaptasi model evaluasi, peningkatan kompetensi evaluator, penguatan jaringan, serta penelitian empiris lanjutan.

**Kata Kunci:** evaluasi pendidikan, keberhasilan usaha pendidikan, manajemen kewirausahaan

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan strategis dalam pembangunan bangsa karena menghasilkan sumber daya manusia yang akan berkontribusi di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, dan politik (Cikka, 2020). Dalam era globalisasi yang terus berkembang pesat, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap arus perubahan, termasuk integrasi informasi, teknologi, dan ekonomi (Widiyanto, Sunyamin, & Pahrudin, 2025). Kondisi ini menuntut sistem pendidikan yang tidak hanya adaptif dan inovatif, tetapi juga profesional dalam tata kelolanya.

Sebagai suatu bentuk usaha, baik pendidikan formal seperti sekolah maupun pendidikan nonformal seperti lembaga kursus, memerlukan pengelolaan yang terstruktur dan berorientasi pada pencapaian kinerja

organisasi yang unggul dan efektif (Fadhli, 2020). Dalam konteks ini, kegiatan evaluasi menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan karena berfungsi menilai perencanaan, pelaksanaan, serta efektivitas program pendidikan yang dijalankan. Evaluasi didefinisikan sebagai penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi, dan efektivitas suatu program (Arofah, 2021)

Selain evaluasi, pengukuran keberhasilan usaha pendidikan merupakan aspek penting yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan lembaga tercapai. Rencana pendidikan, siklus belajar, dan penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pembelajaran (Devi, Hidayanthi, & Fitria, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan indikator-

indikator keberhasilan yang mencakup tidak hanya capaian akademik, tetapi juga kualitas layanan, kepuasan peserta didik dan orang tua, efisiensi operasional, serta kontribusi sosial lembaga terhadap masyarakat.

Meskipun evaluasi dan pengukuran keberhasilan menjadi komponen utama dalam manajemen mutu pendidikan, masih banyak lembaga pendidikan yang belum memahami konsep, metode, dan indikator keberhasilan secara menyeluruh. Untuk itu, artikel ini bertujuan untuk menguraikan konsep evaluasi dalam konteks usaha pendidikan, menjelaskan metode pengukuran keberhasilan, serta mengidentifikasi indikator-indikator yang relevan dalam pengelolaan lembaga pendidikan berbasis kewirausahaan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur (literature review) untuk menganalisis, mensintesis, dan menyajikan gambaran komprehensif mengenai konsep, strategi, model, serta indikator keberhasilan dalam usaha pendidikan.

Sumber data penelitian ini adalah literatur ilmiah berupa artikel jurnal, buku, dan prosiding seminar yang relevan dengan topik. Pencarian dilakukan melalui basis data elektronik seperti Google Scholar dengan kombinasi kata kunci yang sesuai. Literatur yang dipilih berfokus pada pembahasan teoritis dan empiris terkait aspek evaluasi dan keberhasilan usaha pendidikan.

Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang meliputi identifikasi, seleksi, pengunduhan, dan peninjauan literatur relevan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis konten kualitatif. Tahapan analisis meliputi reduksi data (pemilahan informasi inti), penyajian data dalam kategori atau tema (seperti Konsep Evaluasi, Strategi dan Model Evaluasi, serta Indikator Keberhasilan), serta penarikan kesimpulan. Proses ini juga melibatkan komparasi silang antar sumber untuk mengidentifikasi konsistensi, perbedaan, dan tren.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa pendidikan merupakan sektor strategis yang sangat memengaruhi kualitas sumber daya manusia,

terlebih di tengah tuntutan globalisasi dan era digital yang menuntut adaptasi, inovasi, dan profesionalisme dalam pengelolaannya. Dalam konteks ini, pendidikan tidak lagi dipandang semata sebagai kegiatan sosial, melainkan sebagai suatu bentuk usaha yang menuntut tata kelola berbasis kewirausahaan dan prinsip-prinsip manajerial modern. Evaluasi menjadi komponen vital dalam kerangka ini, karena berfungsi untuk menilai keberhasilan, efektivitas, dan efisiensi pelaksanaan program secara menyeluruh. Cakupannya tidak terbatas pada hasil akademik peserta didik, melainkan meluas pada aspek manajerial, administratif, dan operasional lembaga.

Secara etimologis, evaluasi berasal dari kata *evaluation*, yang berarti penilaian terhadap nilai atau jumlah dari suatu objek (Wahib, 2021). Dalam praktik pendidikan, evaluasi merupakan kegiatan terencana dan berkelanjutan untuk memperoleh informasi relevan tentang pelaksanaan serta hasil dari suatu program (Abdillah et al., 2023). Evaluasi bertujuan menyediakan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik dari sisi

akademik maupun manajerial. Mustafa (2021) menekankan pentingnya memperoleh informasi objektif terkait efektivitas suatu program sebagai dasar keputusan strategis, seperti kelanjutan, perbaikan, atau penghentian program, termasuk kemungkinan replikasinya. Dengan demikian, evaluasi berperan penting dalam siklus pengelolaan pendidikan, menyediakan umpan balik berbasis data untuk peningkatan mutu layanan serta akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

Berbagai model evaluasi digunakan dalam menilai keberhasilan usaha pendidikan. Evaluasi Berbasis Tujuan (*Goal-Oriented Evaluation*) berfokus pada sejauh mana suatu program mencapai tujuan yang telah dirumuskan sejak awal (Inayati, Rahmawati, & Maimun, 2024; Pratiwi, Hasanuddin, & Arafat, 2022). Sebaliknya, Evaluasi Bebas Tujuan (*Goal-Free Evaluation*) tidak terpaku pada tujuan program, melainkan menilai manfaat, kebutuhan yang terpenuhi, serta perubahan yang muncul sebagai dampaknya (Ihsan, Sugeng, & Hasibuan, 2024; Nugroho & Mawardi, 2024). Model ini dinilai bebas dari bias karena tidak terikat pada ekspektasi awal. Model Evaluasi

Responsif mengedepankan analisis menyeluruh terhadap proses, hasil, dan tanggapan dari para pemangku kepentingan, menjadikannya cocok untuk program yang kompleks dan kontekstual (DP, 2023; Mutmainna et al., 2025). Adapun Model CIPP (Context, Input, Process, Product) dinilai sebagai model yang komprehensif karena menilai latar belakang, sumber daya, pelaksanaan, dan hasil secara berkelanjutan (Rahmat & Ambiyar, 2025; Zaqiyah, Khoirinka, Desidin, Putri, & Hamdan, 2024).

Temuan juga menunjukkan bahwa keberhasilan usaha pendidikan tidak cukup diukur melalui indikator finansial atau akademik semata, tetapi juga melalui faktor-faktor non-finansial yang esensial. Motivasi dan kreativitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha (Wijaya & Handoyo, 2023). Di sisi lain, strategi pengembangan, jaringan relasi yang luas, serta kemampuan inovatif juga menjadi penentu penting (Ma'arif, Pratiwi, & Haryono, 2023; Winarni & Mahsun, 2021). Ashari & Anggoro (2021) mengingatkan bahwa mengukur keberhasilan hanya dari sisi keuangan dapat mengabaikan

dimensi penting lain yang turut menentukan keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa evaluasi merupakan pilar utama dalam tata kelola pendidikan yang modern dan berkelanjutan. Model-model evaluasi yang beragam menunjukkan pentingnya pemilihan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lembaga. Indikator keberhasilan yang luas menunjukkan perlunya pendekatan evaluasi yang holistik. Evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur, tetapi juga sebagai instrumen perbaikan berkelanjutan dan inovasi yang adaptif terhadap dinamika pendidikan dan masyarakat. Dengan demikian, lembaga pendidikan mampu berkembang secara efektif, efisien, dan relevan dalam jangka panjang.

#### **E. Kesimpulan**

Studi ini menyimpulkan bahwa evaluasi adalah proses fundamental dalam usaha pendidikan, esensial untuk menilai keberhasilan, efektivitas, dan efisiensi program. Berbagai model evaluasi seperti Goal-Oriented, Goal-Free, Responsive Evaluation, dan CIPP menawarkan kerangka komprehensif untuk

penilaian ini. Keberhasilan usaha pendidikan tidak hanya ditentukan oleh capaian akademik, melainkan juga oleh indikator non-finansial seperti motivasi, kreativitas, strategi pengembangan, dan jaringan relasi yang luas. Dengan demikian, evaluasi yang sistematis dan holistik memungkinkan lembaga pendidikan beradaptasi dengan dinamika kebutuhan serta mencapai tujuan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan, disarankan agar penyelenggara usaha pendidikan memperluas indikator keberhasilan yang dinilai, tidak hanya terbatas pada aspek finansial, serta mengadaptasi model evaluasi yang tepat sesuai karakteristik program. Peningkatan kompetensi evaluator dan penguatan jaringan serta kolaborasi juga krusial untuk mendukung keberlanjutan dan inovasi pendidikan. Sebagai arahan penelitian lanjutan, studi empiris dapat dilakukan untuk menguji model evaluasi dan efektivitas indikator di lapangan, khususnya dalam konteks kewirausahaan pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, F., Azmi, K., Hafizah, C. V.,

Anisha, D., Bintang, N. D., & Mulyani, S. (2023). Strategi Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di Sekolah. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 13–23. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1190>

Arofah, E. F. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *jurnal tawadhu*, 5(2), 218–229. <https://doi.org/10.52802/twd.v5i2.236>

Ashari, M. H., & Anggoro, Y. (2021). Mewujudkan Keberhasilan Usaha dengan Penerapan Akuntansi Hijau. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.005>

Cikka, H. (2020). Konsep-konsep Esensial dari Teori dan Model Perencanaan dalam Pembangunan Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.81>

Devi, M. Y., Hidayanthi, R., & Fitria, Y. (2022). Model-Model Evaluasi Pendidikan dan Model Sepuluh Langkah dalam Penilaian. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 675–683. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1934>

DP, U. (2023). Evaluasi Program Pendekatan Responsive Evaluation Model Terhadap Madrasah MAN Model. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 14(1), 106–124. <https://doi.org/10.62815/darululu>

- m.v14i1.130
- Ihsan, M., Sugeng, & Hasibuan, M. A. (2024). Evaluasi Program Pendidikan dengan Model Goal Free Evaluation. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–22. Diambil dari <https://ejournal.stitsyambtg.ac.id/index.php/nabawi/article/view/66>
- Inayati, M., Rahmawati, R., & Maimun, M. (2024). Evaluasi Goal Oriented Evaluation Model terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi AICBT dalam Pembelajaran PAI di SMK Al Imron. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 9(2), 198–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/jiaj.v9i2.3889>
- Ma'arif, M. F., Pratiwi, R., & Haryono, A. T. (2023). Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Diversifikasi Produk Pada Keberhasilan Usaha Melalui Proses Perkembangan Usaha. *MBIA*, 21(3), 360–376. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i3.1938>
- Mustafa, P. S. (2021). Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan. *PALAPA*, 9(1), 182–198. <https://doi.org/10.36088/palapa.v9i1.1067>
- Mutmainna, M., Yusuf, M. N., Sari, N. I., Prameswari, D., Syahid, M. S., Hermansah, W., & Yusuf, N. A. (2025). *Evaluasi Evaluasi Responsif Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 1 Kota Makassar*. 01(01), 22–28. Diambil dari <https://journal.ininnawaparaedu.com/edutechno/article/view/204>
- Nugroho, C. D. A., & Mawardi, M. (2024). Evaluasi Program Literasi Membaca Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kedungjati Menggunakan Model Goal Free Evaluation. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 635–644. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i3-2>
- Pratiwi, M., Hasanuddin, & Arafat, M. Y. (2022). Evaluasi Model Goal Oriented: Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.47895>
- Rahmat, Z., & Ambiyar, A. (2025). Model Evaluasi CIPP dalam Program Sekolah: Systematic Literature Review. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(4), 911–919. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v5i4.1170>
- Wahib, A. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.512>
- Widiyanto, E., Sunyamin, & Pahrudin, A. (2025). Tantangan Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Global. *Jurnal Inovasi dan Manajemen Bisnis*, 07(1), 66–90. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v2i1.38>
- Wijaya, W. R., & Handoyo, S. E.

(2023). Pengaruh Media Sosial, Kreativitas, Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Kuliner Jakarta Utara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 797–804.

Winarni, E., & Mahsun, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 51–66. Diambil dari <https://ejurnal.yossoedarso.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej3304>

Zaqiyah, N., Khoirinka, R. P., Desidin, A. Q., Putri, S., & Hamdan, A. (2024). Evaluasi CIPP Pelatihan Pemanfaatan Sosial Media Marketing untuk Keluarga Penerima Manfaat Pelaku Usaha Program Keluarga Harapan. *CENDEKIA: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–61. Diambil dari <https://journal.bayfapublisher.com/index.php/cendekia/article/view/55>